



RILIS
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE KOTA MATARAM, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025
Tanggal 23 sd 25 September 2024

Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024/2025 yang dilaksanakan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 sampai dengan 25 September 2024 dalam rangka pengawasan pengembangan The Mandalika sebagai *sport tourism destination* beserta dukungan bagi pelaku UMKM sekitarnya. Tim kunjungan kerja Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Bapak Martin Manurung selaku Pimpinan/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI dan diikuti oleh 19 anggota Komisi VI DPR RI.

Dalam kunjungan kerja tersebut, hadir jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yaitu Asisten Deputi Jasa Pariwisata & Pendukung serta Asisten Deputi Jasa Keuangan Kementerian BUMN RI. Selain itu, hadir juga jajaran direksi beberapa BUMN beserta anak usaha BUMN antara lain PT Aviase Indonesia (Persero)/*InJourney*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC, PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani.

Dalam kunjungan kerja tersebut Komisi VI DPR RI menyoroti beberapa hal terkait pengembangan Kawasan The Mandalika serta persiapan gelaran MotoGP 2024. Pertama, Komisi VI DPR RI menilai bahwa event MotoGP 2024 kurang terdengar gaungnya sehingga diperlukan kegiatan promosi secara lebih masif. Kedua, Komisi VI DPR RI menilai bahwa pengembangan The Mandalika belum optimal mengingat masih terdapat banyak keterbatasan antara lain akses penerbangan yang terbatas dengan harga tiket yang tinggi, keterbatasan transportasi darat selama di Lombok, keterbatasan jumlah hotel dan berbagai keterbatasan lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum adanya sinergi antar pihak dalam pengembangan The Mandalika sebagai *sport tourism destination* berkelas global sehingga Komisi VI DPR RI mendorong berbagai pihak untuk lebih bersinergi dalam mengembangkan The Mandalika agar lebih baik dan mampu berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan setempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sementara itu, di sektor UMKM, Komisi VI DPR RI menyoroti bahwa dukungan kepada pelaku UMKM dinilai masih lemah mengingat pelaku UMKM hanya sebatas diberikan lokasi usaha serta belum terlihat keseriusan untuk mendukung UMKM agar dapat naik kelas. Oleh karena itu, Komisi VI DPR RI mendorong berbagai pihak untuk mengimplementasikan strategi secara holistik dalam mendukung UMKM agar dapat naik kelas.

Selanjutnya, Komisi VI DPR RI juga meminta BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan untuk dapat memberikan fasilitas kredit kepada para pelaku UMKM di sekitar The Mandalika dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan bunga kredit pada umumnya.

Jakarta, 27 September 2024
Tim Kunjungan Kerja Spesifik
Komisi VI DPR RI
Ke Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat